

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI SATUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MASJID
DI KELURAHAN SITU GEDE, KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR**

Unang Wahidin¹, Aforisma Mulauddin², Muhammad Farisan Fauzi³

^{1, 2, 3}STAI Al-Hidayah Bogor

email: *unang.wahidin@gmail.com*

email: *aforisma@staiabogor.ac.id*

email: *m.farisanfauzi9@gmail.com*

ABSTRACT

Community service in the area of Situ Gede Village departs from problems related to: (1) Public enthusiasm for Islamic religious education has decreased, (2) Facilities and infrastructure for mosque-based religious education are less supportive, (3) The enthusiasm and contribution of youth in the field Mosque-based Islamic education needs to be encouraged. While the objectives of community service in the Situ Gede Village area are to: (1) Obtain regional data and the potential in it, both in the form of Human Resources and Natural Resources, (2) Describe the community response in the form of active participation in community service programs, (3) Developing Islamic religious values that already exist in society. The community service method used is community assistance so that community engagement occurs in various activities. The results obtained from community service are: (1) The area of Situ Gede Village is the fourth largest of the 16 villages in West Bogor District, Bogor City. Consisting of 34 Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW) and 44 officers from the Linmas unit. While the population is 10,295 people, this number is 4% of the total population in West Bogor District, and has a potential green area to be developed. (2) Community response in the form of enthusiasm and active participation in participating in all community service programs has increased, (3) Islamic religious values that have existed in society have increased, both in terms of knowledge and insight, motivation to implement Islamic teachings, as well as in terms of the practice of implementing Islamic teachings. The conclusions obtained from community service with the theme of community empowerment through a mosque-based Islamic education unit are: The people of Situ Gede Village still need reforming agents who are the driving force for the development of the Islamic education sector.

Keyword: *Empowered, Community, Based, Mosque*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kelurahan situ Gede berangkat dari permasalahan yang berkaitan dengan: (1) Antusiasme masyarakat terhadap pendidikan keagamaan Islam mengalami penurunan, (2) Sarana dan prasarana pendidikan keagamaan berbasis masjid kurang mendukung, (3) Antusiasme dan kontribusi para pemuda di bidang pendidikan Islam berbasis masjid perlu terus didorong. Sedangkan tujuan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Situ Gede ini adalah untuk: (1) Mendapatkan data wilayah beserta potensi yang ada di dalamnya baik berupa Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam, (2) Mendeskripsikan respon masyarakat berupa partisipasi aktif terhadap program pengabdian kepada masyarakat, (3) Mengembangkan nilai-nilai keagamaan Islam yang sudah ada pada masyarakat. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pendampingan masyarakat sehingga terjadi keterlibatan masyarakat (*community engagement*) dalam berbagai kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) Wilayah Kelurahan Situ Gede terluas keempat dari 16 kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Terdiri dari 34 Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW) dan 44 petugas satuan Linmas. Sedangkan populasi

penduduk berjumlah 10.295 jiwa, jumlah ini merupakan 4% dari total jumlah penduduk di Kecamatan Bogor Barat, serta memiliki area hijau yang potensial untuk dikembangkan. (2) Respon masyarakat berupa sikap antusias dan partisipasi aktif dalam mengikuti seluruh program pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan, (3) Nilai-nilai keagamaan Islam yang telah ada pada masyarakat mengalami peningkatan, baik dilihat dari sisi pengetahuan dan wawasan, motivasi melaksanakan ajaran agama Islam, maupun dari sisi praktek pelaksanaan ajaran agama Islam. Kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui satuan pendidikan Islam berbasis masjid adalah: Masyarakat Kelurahan Situ Gede masih membutuhkan agen pembaharu yang menjadi motor penggerak bagi pembangunan bidang pendidikan Islam.

Keyword: *Pendidikan, Berdaya, Masyarakat, Berbasis, Masjid.*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bogor yang dipublikasikan dalam katalog Kecamatan Bogor Barat tahun 2018, terlihat bahwa Kelurahan Situ Gede memiliki area hijau yang potensial untuk dikembangkan. Selain didominasi oleh wilayah pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) maka tidak menutup kemungkinan perkembangan wilayah untuk sektor pendidikan pun menjadi hal yang potensial di Kelurahan Situ Gede ini jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Kecamatan Bogor Barat yang sudah sulit menemukan area hijau untuk perkembangan institusi pendidikan.¹

Namun demikian potensi wilayah di Kelurahan Situ Gede ini memiliki beberapa hambatan, diantaranya adalah antusiasme masyarakat terhadap pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap inventarisasi masalah ternyata mendapatkan hasil yang kurang

bagus. Sebab dari penuturan responden tidak sedikit warganya setelah menyelesaikan pendidikan menengah enggan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, bahkan ada juga beberapa warga yang tidak selesai dalam menjalani program pendidikan dalam tingkat menengah maupun dasar.

Inisiasi pemerintah dan tokoh masyarakat untuk menopang pendidikan warganya agar tetap mendapatkan ilmu pun dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya adalah dengan menyelenggarakan pendidikan non formal berbasis pengajian keagamaan yang dilaksanakan di masjid-masjid atau di area umum lainnya. Beberapa pengajian rutin biasanya dilaksanakan oleh masing-masing Rukun Tetangga (RT) dan dalam waktu-waktu tertentu pengajian tersebut digabung sehingga menjadi pengajian tingkat Rukun Warga (RW).

Tentunya inisiasi pemerintah dan para tokoh masyarakat tersebut telah

¹ Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2018, Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka.

memberikan peran sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan bagi warganya. Namun seiring dengan antusiasme para inisiator pengajian tersebut tidak jarang yang ditemukan terbentur dalam hal sarana dan prasarana penunjang. Beberapa prasarana beribadah terutama masjid yang dijadikan sebagai tempat pertemuan untuk penyelenggaraan pengajian keagamaan tersebut ditemukan dalam kondisi yang kurang layak khususnya yang berada di wilayah RW 008.

Selain prasarana tempat penyelenggaraan pengajian dalam kondisi kurang layak tersebut, didapati pula sarana sekaligus sumber pembelajaran berupa Mushaf Al-Qur'an dalam kondisi yang tidak layak alias rusak. Padahal Mushaf Al-Qur'an sebagai sumber pembelajaran inti dari kegiatan tersebut juga sebagai sumber rujukan utama baik dalam beribadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain beberapa kebutuhan pokok pembelajaran pendidikan Islam berbasis masjid, peran pemuda pun sangat dibutuhkan untuk membantu para inisiator dari pihak pemerintah maupun tokoh masyarakat setempat. Para pemuda sebagai motor penggerak program perkembangan pendidikan Islam berbasis masjid di Kelurahan Situ Gede diharapkan

memiliki semangat yang tidak kalah antusias dengan para inisiatornya.

Namun dalam beberapa kesempatan disampaikan oleh responden bahwa antusiasme para pemuda dalam kontribusinya di bidang pendidikan Islam berbasis masjid terutama pada wilayah RW 008 perlu didorong terus agar dapat maksimal dalam mendukung program pembinaan masyarakat salah satunya program pengajian keagamaan. Selain itu diharapkan para pemuda yang merupakan generasi penerus masyarakat di wilayah Kelurahan Situ Gede dapat memiliki semangat, memahami tujuan para inisiator serta memiliki keilmuan yang mencukupi agar dapat melanjutkan peran pembinaan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan non formal berbasis masjid dikemudian hari. Sehingga partisipasi dan peran pemuda dalam kegiatan tersebut menjadi hal yang sangat diharapkan.

Oleh karena itu mengingat urgensi dan kebutuhan pendidikan Islam berbasis masjid sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dibutuhkan peran Pendidikan Tinggi yang memiliki asas Tridharma Perguruan Tinggi untuk dapat memberikan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sekaligus mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat sehingga masyarakat

dapat menjalani kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. METODE

Berdasarkan pemaparan dan analisis hasil observasi berkaitan dengan masalah di Kelurahan Situ Gede, maka dibutuhkan metodologi yang tepat guna membantu masyarakat menemukan solusi di lapangan. Dalam mencari solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi masyarakat tentunya pelibatan masyarakat (*community engagement / CE*) menjadi suatu keniscayaan.

Diantara metodologi pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan bentuk kegiatan Pendampingan Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari masyarakat bersangkutan.

Kegiatan Pendampingan Masyarakat dilakukan dengan tiga (3) tahapan. *Tahapan pertama* adalah pemetaan lingkungan dan inventarisasi masalah di wilayah Kelurahan Situ Gede. *Tahapan kedua* adalah pendampingan dalam program dan kegiatan dalam bidang pendidikan Islam berbasis masjid. Selanjutnya *tahapan ketiga* adalah evaluasi dan rencana pengembangan secara mandiri maupun kolaborasi masyarakat Kelurahan Situ Gede.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 13 Februari 2020 dengan jadwal kegiatan pelaksanaannya sebagai digambarkan pada tabel:

Tabel. 1.1.

| No | Nama Kegiatan | Minggu ke- | | | |
|----|--|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi lingkungan dan Inventarisasi masalah | | | | |
| 2 | Pengajuan program pengabdian dan koordinasi | | | | |
| 3 | Partisipasi Gotong Royong Warga dalam perbaikan masjid | | | | |
| 5 | Pendistribusian Wakaf al-Quran, Buku Iqro, Buku Islami | | | | |
| 6 | Seminar Agronomi “Pengembangan Pertanian Kelurahan Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan” | | | | |
| 8 | Festival Anak Shaleh | | | | |
| 9 | Pengadaan Sarana dan Penyegaran Wajah Masjid | | | | |
| 10 | Tabligh Akbar “Hijrah Menuju Islam yang Kaffah” | | | | |
| 11 | Evaluasi dan rencana pengembangan berkelanjutan | | | | |

Pendampingan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Situ Gede adalah pendampingan dalam rangka menjaga kontinuitas antusiasme para tokoh dan anggota masyarakat terhadap inisiasi dari pemerintah Kelurahan Situ Gede untuk menimbulkan semangat terus belajar pada masyarakat dalam bentuk pendidikan Islam berbasis masjid. Selain itu, pendampingan masyarakat juga dilakukan kepada para pemuda agar terpacu dalam menyambut inisiasi yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Situ Gede dan tokoh masyarakat setempat agar pemuda

dapat memajukan wilayah Situ Gede. Sehingga dengan semangat dan potensi pemuda dapat memberikan kontribusi positif dalam pelaksana pendidikan Islam berbasis masjid.

C. LANDASAN TEORI

1. Hakikat Pendidikan

Dalam istilah Indonesia, kata pendidikan dan pengajaran hampir-hampir menjadi kata padanan yang setara (majemuk) yang menunjukkan pada sebuah kegiatan atau proses transformasi baik ilmu maupun nilai. Secara bahasa pendidikan berasal kata “didik” yang mendapat awalan pe dan akhiran an, sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir.

Penggunaan istilah yang mengacu pada pengertian “pendidikan dan pengajaran” bukan merupakan dikotomik yang memisahkan kedua substansi tersebut, melainkan sebuah nilai yang harus menjadi dasar bagi segala aktifitas proses transformasi. Dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Ilmu pengetahuan adalah anugerah yang sangat agung, dan rahasia Ilahi yang paling besar dari sekian banyak rahasia Allah di alam ini. Allah menciptakan dan membentuk manusia dengan perangkat akal dan pikiran yang responsif terhadap berbagai fenomena kehidupan di muka bumi, beserta berbagai macam tanda kebesaran-Nya di jagad raya.³

Memperhatikan paparan tersebut di atas, maka menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia sebagaimana tercantum pada HR. Ibnu Majah No. 220, selain itu, menuntut ilmu juga merupakan sebuah langkah yang diridhoi oleh Allah Swt. Sebab setiap langkah seseorang yang digunakan untuk mempelajari suatu ilmu maka Allah Swt akan memudahkan jalannya menuju

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1.

³ Haidar Daulay Putra. (2014). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

surga, sebagaimana tercantum pada HR. Muslim No. 4867.

Dengan ilmu pengetahuan, manusia dikukuhkan menjadi pembawa risalah kekhilafahan di muka bumi, yang memiliki kewajiban untuk memakmurkan dan mengembangkannya. Dengan dinamika kehidupan dan berbagai pernik-perniknya, berdasarkan petunjuk Rabb-Nya, selaras dengan manhaj dan arahan-Nya, sehingga proses pencarian maupun pengamalan ilmu pengetahuan dapat dikategorikan sebagai ibadah.

2. Masyarakat Islami

Masyarakat Islami adalah masyarakat yang dinaungi dan dituntun oleh norma-norma Islam sebagai satu-satunya agama Allah Swt. Masyarakat yang secara kolektif atau orang perorangan bertekad untuk bersungguh-sungguh dalam meniti *sirotulmustaqim*. Masyarakat yang didominasi oleh sifat istiqomah, kejujuran, kebersihan ruhani dan saling kasih mengasihi. Walaupun mereka berbeda-beda dalam tingkat dan kadar pemahaman terhadap rincian ajaran Islam, tetapi mereka telah memiliki pondasi yang sama untuk menerima Islam secara totalitas.

Masyarakat yang Islami adalah masyarakat yang tunduk dan patuh pada syariat Allah Swt, serta berupaya untuk mewujudkan syariat-Nya dalam semua aspek kehidupan. Saat itu, pada dasarnya

masyarakat islami sedang berupaya secara serius mewujudkan arti penghambaan yang sebenarnya kepada *Rabbul 'alamin*. Untuk itulah, masyarakat islami bersungguh-sungguh mengamalkan sisi-sisi tuntunan ajaran Islam dalam bentuk amal shalih, dengan mengerahkan daya dan upaya secara maksimal.

Ketika masyarakat telah didominasi dan dituntun oleh norma-norma Islam, maka Allah Swt pasti akan memenuhi janji-Nya, dengan memberikan keberkahan dalam semua sisi kehidupan sebagaimana tertera dalam QS. Al-A'raf : 96. Masyarakat yang islami akan mendapatkan kebaikan, ketenangan dan kesejahteraan dalam kehidupannya, karena Allah Swt memberikan kenikmatan-Nya dalam beragam bentuk dan dari berbagai jalan. Seluruh aspek kehidupan seperti ekonomi, politik dan sosial kemasyarakatan dipenuhi sumber-sumber yang diberkahi. Kenikmatan yang diterima bukan hanya sebatas berwujud materi kebendaan, tetapi juga berwujud non-materi yang dirasakan sebagai hasil dari baiknya interaksi (*mu'amalah*) dengan sesama dan buah dari penerapan setiap aspek ajaran Islam yang mulia oleh seluruh komponen masyarakat.

Sungguh, seluruh sisi kehidupan masyarakat islami akan menjadi hal yang membahagiakan. Walaupun banyak masalah dalam kehidupan yang membawa

duka dan melelahkan sebagai salah satu karakter kehidupan di dunia, akan tetapi masyarakat yang islami mampu menghadapinya dengan penuh kesabaran, didasarkan pada keimanan yang mendalam bahwa hal itu adalah salah satu bentuk ujian untuk mencapai derajat kemuliaan yang lebih tinggi. Semua kerja keras di dunia ini akan mendapatkan balasan berupa jannah dan seluruh kenikmatan yang tiada tara dalam kehidupan di akhirat yang kekal abadi. Amal-amal kebaikan mengalir deras dan senantiasa tumbuh lebat dengan hanya satu motivasi, mengharapkan ridha Allah Swt.

3. Masjid dan Al-Qur'an sebagai

Sarana Pendidikan Islam

Masjid diartikan secara harfiah adalah tempat sujud, karena di tempat ini setidak-tidaknya seorang Muslim lima kali sehari semalam melaksanakan shalat. Fungsi masjid tidak saja untuk shalat, tetapi juga mempunyai fungsi lain seperti pendidikan dan lain sebagainya. Di zaman Rasulullah Saw. masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan urusan-urusan sosial kemasyarakatan serta pendidikan.

Memakmurkan masjid merupakan ciri orang yang beriman maka sudah sepantasnya bagi seorang mukmin

memperhatikan keberadaan dan kondisi masjidnya yang digunakan untuk beribadah dan menyelenggarakan pendidikan berbasis keagamaan agar senantiasa mendapatkan petunjuk sebagaimana tercantum dalam Q.S. At Tawbah:18.

Menurut Nasir dalam Imam Moedjiono sumber pendidikan yang merupakan sarana mendapatkan ilmu pengetahuan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan, yakni Al-Quran, al-Sunnah dan 'ijtihad. Berbicara tentang ilmu pengetahuan dalam hubungannya dengan Al-Qur'an, ada persepsi bahwa Al-Qur'an itu adalah kitab ilmu pengetahuan. Isyarat ini muncul atas dasar isyarat-isyarat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.⁴

Hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, harus diletakkan proporsi bahwa dari isyarat ayat-ayat Al-Qur'an, tidak ada ayat yang menghalangi tuntunan serta merintangi kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi justru sebaliknya.

Allah Swt menganjurkan agar manusia menggunakan akal pikirannya untuk mencapai hasil yang dicita-citakan. Inilah iklim baru yang dibentuk oleh Al-Qur'an dalam rangka mengembangkan akal pikiran manusia serta menyingkirkan

⁴ Imam Moedjiono. "Konsep Pendidikan Islam." EL TARBAWI VI, 46-61 : 2003

hal-hal yang dapat menghalangi kemajuannya. Oleh sebab itu selaras dengan sabda Rasulullah Saw yang menyatakan tentang keutamaan orang belajar dan mempelajari Al-Qur'an serta mengajarkannya kepada orang lain sebagaimana tercantum dalam HR. Bukhari No. 4639.

Oleh sebab itu masjid dan Al-Qur'an sebagai sarana pokok yang harus dipenuhi dalam rangka kegiatan pendidikan Islam berbasis masjid perlu diperhatikan dan dilestarikan agar tetap menjadi pusat rujukan masyarakat dalam melakukan pengembangan dan perbaikan dalam tatanan masyarakat, sehingga menjaga dan memperhatikan dua hal tersebut menjadi kewajiban.

4. Peran Pemuda di dalam Pendidikan

Islam berbasis Masjid

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan, baik masa tuanya maupun masa sesudah matinya. Masa remaja hanya satu kali. Siapa yang menyadari akan eksistensinya sebagai remaja, maka ia akan sadar bahwa untuk mencapai apa yang dicita-citakannya hanya sekali yakni masa ketika remaja. Unang Wahidin mengatakan kepeloporan remaja menjadi sangat kuat sosoknya, karena ia mempunyai hasrat yang tinggi

untuk mengeksplorasi cita-cita sosial dan ideal yang untuk kemudian diberi motivasi seperangkat nilai dan karakter untuk tampil sebagai pelopor.⁵

Masa remaja yang digunakan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah Swt adalah masa yang akan membentuk kepribadian yang shaleh bagi pelakunya karena masa-masa inilah manusia memiliki hati yang paling lembut (sensitif), sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasa nanti. Begitu besarnya perhatian Islam terhadap remaja sampai-sampai remaja termasuk kepada tujuh golongan yang akan mendapat naungan (perlindungan) dari Allah Swt pada hari kiyamat yang ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, hal ini sebagaimana tercantum dalam HR. Bukhari No. 1334.

Berdasarkan hadist di atas adalah remaja yang selalu mengaitkan hatinya dengan masjid yaitu ikut serta mengisi dan memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan ibadah dari mulai shalat sampai belajar/mengajar di dalam masjid. Kendatipun remaja tersebut ada kepentingan di luar masjid, misalnya bekerja hatinya tetap merasa terikat dengan keberadaan masjid. Remaja

⁵ Unang Wahidin. (2013). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. (03) h. 256

tersebut merasa ikut bertanggung jawab atas kemakmuran masjid, karena ia yakin bahwa masjid adalah tempat suci, tempat berkumpulnya rahmat.

D. PEMBAHASAN

1. Temuan

Secara geografis wilayah Kelurahan Situ Gede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor merupakan kelurahan dengan luas wilayah 2,73 Km² alias 273 hektar sehingga kelurahan ini termasuk dalam kategori kelurahan terluas keempat di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor setelah Kelurahan Sindang Barang, Bubulak dan Pasir Jaya.

Kelurahan Situ Gede terdiri dari 34 Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW) dan 44 petugas satuan Linmas. Berikut data lengkap kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor:

Tabel 1.2.

| No | Kelurahan | Luas Wilayah (KM ²) | Rukun Tetangga | Rukun Warga | Petugas Satuan Linmas |
|----|-----------------|---------------------------------|----------------|-------------|-----------------------|
| 1 | Pasir Mulya | 1.00 | 22 | 7 | 35 |
| 2 | Pasir Kuda | 2.25 | 58 | 12 | 24 |
| 3 | Pasir Jaya | 2.90 | 63 | 15 | 17 |
| 4 | Gunung Batu | 2.20 | 66 | 14 | 160 |
| 5 | Loji | 2.53 | 51 | 13 | 27 |
| 6 | Menteng | 2.09 | 78 | 20 | 92 |
| 7 | Cilendek Timur | 1.05 | 60 | 12 | 77 |
| 8 | Cilendek Barat | 1.74 | 68 | 18 | 78 |
| 9 | Sindang Barang | 3.70 | 47 | 9 | 86 |
| 10 | Marga Jaya | 2.55 | 25 | 7 | 29 |
| 11 | Balungbang Jaya | 1.54 | 41 | 13 | 29 |

| | | | | | |
|----|-------------|------|----|----|----|
| 12 | Situ Gede | 2.73 | 34 | 10 | 44 |
| 13 | Bubulak | 3.14 | 50 | 13 | 58 |
| 14 | Semplak | 0.44 | 39 | 10 | 83 |
| 15 | Curug Mekar | 1.04 | 59 | 10 | 46 |
| 16 | Curug | 1.95 | 58 | 14 | 58 |

Secara populasi penduduk Kelurahan Situ Gede berjumlah 10.295 jiwa, jumlah ini merupakan 4% dari total jumlah penduduk di Kecamatan Bogor Barat. Angka tersebut menjadikan Kelurahan Situ Gede sebagai kelurahan dengan jumlah penduduk yang terkecil setelah Kelurahan Pasir Mulya dan Marga Jaya. Oleh karena itu kepadatan penduduk di Kelurahan Situ Gede pun memiliki angka kepadatan penduduk terendah setelah Kelurahan Marga Jaya dengan Jumlah Kepadatan Penduduk sebanyak 3.771 jiwa per Km².⁶ Berikut data lengkap kependudukan di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor:

Tabel 1.3.

| No | Kelurahan | Luas Wilayah (KM ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk per KM ² | Penduduk Laki-laki | Penduduk Perempuan |
|----|-------------|---------------------------------|-----------------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | Pasir Mulya | 1.00 | 5126 | 5126 | 2579 | 2547 |
| 2 | Pasir Kuda | 2.25 | 14928 | 6635 | 7563 | 7365 |
| 3 | Pasir Jaya | 2.90 | 14928 | 7571 | 11286 | 10670 |
| 4 | Gunung Batu | 2.20 | 17916 | 8144 | 9170 | 8746 |
| 5 | Loji | 2.53 | 13901 | 5494 | 7014 | 6887 |

⁶ Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2018, Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka.

| | | | | | | |
|----|------------------|------|------------|-----------|-----------|-----------|
| 6 | M e n t e n g | 2.09 | 164 48 | 787 0 | 824 4 | 820 4 |
| 7 | Cilendek Timur | 1.05 | 207 90 | 198 00 | 104 52 | 103 38 |
| 8 | Cilendek Barat | 1.74 | 174 99 | 100 57 | 871 5 | 878 4 |
| 9 | Sinda ng Baran g | 3.70 | 193 51 | 523 0 | 996 0 | 939 1 |
| 10 | Marga Jaya | 2.55 | 531 4 | 208 4 | 266 6 | 264 8 |
| 11 | Balun gbang Jaya | 1.54 | 147 01 | 954 6 | 762 7 | 707 4 |
| 12 | Situ Gede | 2.73 | 10.2 95 | 3.77 1 | 5.1 93 | 5.10 2 |
| 13 | B u b u l a k | 3.14 | 181 40 | 577 7 | 931 2 | 882 8 |
| 14 | S e m p l a k | 0.44 | 119 21 | 270 93 | 604 4 | 587 7 |
| 15 | Curug Mekar | 1.04 | 163 01 | 156 74 | 804 0 | 826 1 |
| 16 | C u r u g | 1.95 | 152 73 | 783 2 | 767 2 | 760 1 |

2. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada umumnya tanggapan warga Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor sangat baik. Hal ini dirasakan warga sebagai semangat baru dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor. Pengabdian kepada masyarakat telah membantu meningkatkan pendidikan, sarana dan prasarana peribadahan melalui pengajian keagamaan serta dapat membantu para pemuda untuk berkontribusi pada kegiatan-kegiatan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat disambut baik oleh perangkat Kelurahan Situ Gede dan warga setempat. Masyarakat terlihat antusias dan sukarela terlibat dalam pelaksanaan berbagai

kegiatan pendidikan Islam berbasis masjid.

Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Situ Gede yang dilaksanakan dosen bersama mahasiswa STAI Al Hidayah Bogor memberikan perubahan dan perkembangan kehidupan di lingkungan masyarakat. *Ukhuwwah islamiyyah* antara warga dengan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias warga dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat bertema pemberdayaan masyarakat melalui satuan pendidikan Islam berbasis masjid telah membawa perubahan dan perkembangan positif dalam kegiatan keagamaan dan sikap keberagamaan masyarakat Kelurahan Situ Gede. Hal ini bisa terlihat dari sikap antusias dan partisipasi aktif dalam mengikuti seluruh program yang dilaksanakan, diantaranya:

- a. Rasa kepedulian terhadap Al Quran meningkat.
- b. Bertambahnya wawasan keislaman masyarakat dari kegiatan yang bersifat ceramah/kultum/pidato.
- c. Mengetahui keutamaan berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Sedangkan nilai-nilai keagamaan Islam yang diperoleh masyarakat selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya:

- a. Peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam.
- b. Pentingnya menuntut ilmu agama untuk meraih kebaikan.
- c. Peningkatan wawasan tentang ibadah yang diterima oleh Allah Swt, yakni sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Masyarakat termotivasi agar istiqomah dalam ibadah dan dilakukan secara terus menerus dengan ikhlas karena Allah Swt.
- e. Masyarakat termotivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengejar predikat hamba yang bertakwa kepada Allah Swt.

E. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui satuan pendidikan Islam berbasis masjid didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Secara geografis wilayah Kelurahan Situ Gede merupakan kelurahan terluas keempat dari 16 kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Terdiri dari 34 Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW) dan 44 petugas satuan Linmas.

Sedangkan populasi penduduk Kelurahan Situ Gede berjumlah 10.295 jiwa, jumlah ini merupakan 4% dari total jumlah penduduk di Kecamatan Bogor Barat.

2. Sikap antusias dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti seluruh program pengabdian kepada masyarakat ditandai dengan: (1) Rasa kepedulian terhadap Al-Qur'an meningkat dengan semakin banyaknya masyarakat menghadiri pengajian yang dilaksanakan di masjid dan mushala, (2) Bertambahnya wawasan keislaman masyarakat dari kegiatan yang bersifat ceramah/kultum/pidato, (3) Mengetahui keutamaan berinteraksi dengan Al-Qur'an.
3. Nilai-nilai keagamaan Islam yang diperoleh masyarakat selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di antaranya: (1) Peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, (2) Pentingnya menuntut ilmu agama untuk meraih kebaikan, (3) Peningkatan wawasan tentang ibadah yang diterima oleh Allah Swt, yakni sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, (4) Masyarakat termotivasi agar istiqomah dalam ibadah dan dilakukan secara terus menerus dengan ikhlas karena Allah

Swi, (5) Masyarakat termotivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengejar predikat hamba yang bertakwa kepada Allah Swi.

pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

F. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Pada kesempatan ini, kami tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dua orang dosen dan satu orang mahasiswa menyampaikan terimakasih kepada:

1. Camat Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kewenangannya,
2. Lurah Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kewenangannya,
3. Aparatur Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor yang telah memberikan data, informasi dan mengarahkan kami dalam berbagai kegiatan selama pengabdian kepada masyarakat berlangsung.
4. Seluruh masyarakat Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor atas kerjasama dan dukungannya kepada kami selama

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2018, Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka.
- Daulay, Putra, Haidar. (2014). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Moedjiono, Imam. "Konsep Pendidikan Islam." *EL TARBAWI* VI, 46-61 : 2003
- Wahidin, U. (2013). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. (03) h. 256
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1.